



Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media Diorama Siklus Air untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas V SDN 03 Taman Madiun

Ela Desiati ✉, Universitas PGRI Madiun

Sri Utami, Universitas PGRI Madiun

Natal Hari Susanti, SDN 03 Taman

✉ eladesiati121699@gmail.com

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilatar belakangi hasil belajar IPA materi siklus air peserta didik kelas V SDN 03 Taman yang masih dikatakan belum mencapai dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi siklus air menggunakan model Problem Based Learning dengan media diorama pada peserta didik kelas V SDN 03 Taman Kabupaten Madiun tahun ajaran 2024. Peneliti melaksanakan PTK dalam dua siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu pertemuan. Hasil penelitian pada tindakan prasiklus yang memiliki ketuntasan klasikan 14% dengan nilai rata-rata 66 mengalami peningkatan pada tindakan siklus I. Pada siklus I ketuntasan klasikan mencapai 64 % dan nilai rata-rata 78. Penelitian berakhir pada siklus II mencapai ketuntasan klasikan 100% dan nilai rata-rata 91. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning dengan media diorama siklus air dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus air pada peserta didik kelas V SDN 03 Taman tahun ajaran 2024.

Kata kunci: Problem Based Learning, Siklus Air, Media, Hasil Belajar



PENDAHULUAN

Pada Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa ditentukan oleh tingkat pendidikan bangsa tersebut. Dalam Undang undang No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang sadar dan usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan kegiatan pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, wawasan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat serta bangsa dan negara. Yusuf (2014:78) menyatakan bahwa pendidikan berguna meningkatkan karakter sumber daya manusia. Jika dalam pelaksanaan pendidikan didukung dengan sumber daya berkualitas maka proses pendidikan menjadi berkualitas. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat Sekolah Dasar merupakan fondasi penting dalam pengembangan pemahaman siswa terhadap fenomena alam dan konsep-konsep ilmiah. Namun, dalam praktiknya, pendekatan pembelajaran yang tradisional, yang sering kali bersifat instruksional dan kurang memperhatikan keaktifan siswa, dapat menghambat pemahaman yang mendalam dan mempertahankan minat belajar.

Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA di Sekolah Dasar, pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBL) telah diakui sebagai metode yang efektif. PBL menempatkan siswa sebagai agen belajar aktif yang terlibat dalam pemecahan masalah nyata, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Di samping itu, penggunaan media dalam pembelajaran menjadi semakin penting dalam mengakomodasi gaya belajar yang beragam dan meningkatkan daya tarik serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Diorama siklus air merupakan salah satu media yang menarik dan relevan dalam pembelajaran IPA, karena memungkinkan siswa untuk secara visual mengamati dan memahami proses siklus air dengan cara yang menarik dan mudah dicerna. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan PBL dengan media diorama siklus air dalam meningkatkan hasil belajar IPA di kelas SDN 03 Taman Madiun. Melalui penggunaan diorama siklus air, diharapkan siswa akan dapat mengalami dan memahami siklus air secara visual, sementara melalui pendekatan PBL, mereka akan diajak untuk terlibat secara aktif dalam mengeksplorasi masalah-masalah terkait siklus air dan mencari solusi.

Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru tentang efektivitas kombinasi PBL dan media diorama siklus air dalam pembelajaran IPA, tetapi juga akan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa Sekolah Dasar. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran terpadu *Problem Based Learning* yang memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pada kenyataannya pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar belum mampu terlaksana dengan maksimal. Pengamatan pembelajaran dilakukan pada peserta didik kelas V SD Negeri 03 Taman Kota Madiun yang dilakukan secara tatap muka adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), guru melibatkan peserta didik dan aktif dalam pembelajaran, pada kenyataan kemampuan peserta didik dalam proses terutama dalam mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menalar, mencipta, menyajikan, dan mengkomunikasikan masih rendah.

Berdasarkan kegiatan prasiklus untuk materi siklus air pada tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita), didapatkan data bahwa dari 14 peserta didik hanya 2 peserta didik atau 14 % dari jumlah seluruh peserta didik yang mendapat nilai ≥ 80 . Sedangkan 12 peserta didik atau 86 % peserta didik masih belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut diperlukan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Salah satu model pembelajaran yang menarik adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan media pembelajaran Diorama.

METODE

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian ini merupakan tindakan kelas. Penelitian ini merupakan ssebuah pendekatan untuk memberikan solusi dalam memperbaiki pendidikan dengan melakukan suatu perubahan dengan mendorong para pendidik untuk berfikir praktik mengajarnya agar dapat berfikir kritis terhadap praktik mengajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau solusi mengatasi permasalahan yang ada di SDN 03 Taman kelas V pada mata pelajaran IPAS yaitu mengenai rendahnya hasil belajar IPAS. Dengan memberikan solusi diharapkan peserta didik melalui model pembelajaran yang telah dipilih. Pemilihan penelitian berupa tindakan kelas ini dikarenakan PTK dianggap yang sesuai digunakan untuk penelitian karena penelitian tindakan di dalam kelas dan lebih fokus pada permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam kelas atau proses belajar mengajar. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan kela ini adalah PTK dengan model Kurt Lewin. Kurt Lewin menggambarkan penelitian tindakan adalah suatu proses yang didalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data Pengamatan (observasi). Pada pengumpulan data observasi ini ialah cara-cara pengumpulan data dengan menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis dalam kegiatan pembelajaran. Selain observasi juga menggunakan tes tentang materi siklus air tes hasil belajar merupakan sebuah tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dengan menggunakan media Diorama siklus air. Tes hasil belajar didalamnya berisi materi yang telah dipelajari dari siklus awal hingga akhir siklus dengan hasil yang standar KKM yang telah ditentukan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara deskriptif kuantitatif untuk mengolah hasil tes belajar guna mengetahui seberapa besar peningkatan dengan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dengan media diorama siklus air dalam mata pelajaran IPAS materi siklus air. Dari nilai hasil tes yang telah terkumpul selanjutnya mencari ketuntasan belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklusnya dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- N : Nilai yang dicari
R : Skor yang diperoleh siswa
SM : skor maksimum dari tes
100 : Bilangan Tetap

Untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Rumus untuk mencari nilai rata-rata kelas sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

- X : Nilai rata-rata
 $\sum x$: Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$: Jumlah siswa

Setelah mencari persentase ketuntasan sesuai dengan kriteria selanjutnya ketuntasan individu akan dibandingkan dengan persentase ketuntasan pada siklus sebelumnya. Jika dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media diorama siklus air mengalami peningkatan maka disimpulkan dengan penerapan model dan media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS materi siklus air dikatakan berhasil .

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini pada mata pelajaran IPAS materi siklus air ditandai dengan rata-rata nilai siswa yang memenuhi standar KKM yaitu 80 . Penelitian akan dilanjutkan dengan siklus selanjutnya apabila belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Analisis data berupa observasi dianalisis secara kualitatif. Data observasi guna mengetahui dan melihat proses kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media diorama siklus air.

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dirasa sangat efisien untuk digunakan, karena di dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada permasalahan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang ada di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan guna untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Penelitian tindakan Kelas dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan yakni sangat mudah untuk dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu pada saat mengajar bisa sekaligus dapat diterapkan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan. Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, terdapat 4 tahapan didalam penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil Penelitian yang dilakukan yakni paparan data yang mendukung secara kongkrit pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Data hasil penelitian yang dipaparkan adalah berupa hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar materi siklus air menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan media Diorama siklus air. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan mengacu pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan yakni untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel perbandingan data prasiklus, siklus 1 dan siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah klasikal Nilai	935	1.100	1.275
Rata – Rata Nilai	66	78	91
Persentase Ketuntasan	14 %	64 %	100 %

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media diorama siklus air pada materi IPAS dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian pada siklus I memiliki rata-rata 78 menunjukkan bahwa siswa yang dinyatakan tuntas hanya 14 % yakni 2 siswa sedangkan 12 siswa dinyatakan belum tuntas dengan persentase 86 %. Keberhasilan pembelajaran ini belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA yang bernilai 80 % sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II tindakan pembelajaran kembali dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media diorama siklus air. Penerapan dan perbaikan model serta penggunaan media diorama siklus air menunjukkan hasil belajar meningkat dengan nilai rata-rata 91 dan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 100 % dimana dalam siklus II ini seluruh siswa tuntas dengan persentase 100 % sehingga peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya karena hasil belajar siswa telah mencapai nilai KKM dan kriteria yang diharapkan. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dengan media diorama siklus air dapat meningkatkan hasil belajar pada materi siklus air mata pelajaran IPA di kelas V SDN 03 Taman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* maka pembelajaran di dalam kelas lebih aktif dan dapat melatih siswa untuk lebih berpikir secara kritis. Dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan beberapa sintak seperti, orientasi permasalahan pada peserta didik, mengorganisasi peserta didik dalam belajar, memberikan bimbingan pada individu atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya peserta didik dan melakukan analisis dan evaluasi proses pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang didalamnya memfasilitasi kebutuhan peserta didik didalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media diorama siklus air yang merupakan media 3 dimensi yang didalamnya merupakan miniatur tiga dimensi yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku dan gambar yang terdapat pada LKS melainkan peserta didik dapat memahami proses-proses siklus air melalui media diorama. Dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media Diorama siklus air dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar yang meningkat.

Dengan demikian dari seluruh data hasil belajar yang telah dikumpulkan dalam setiap siklusnya dengan mencari rata-rata persentase ketuntasan mengalami peningkatan. Setiap siklusnya meningkat dengan penerapan model dan media menjadi lebih maksimal dibandingkan dengan siklus sebelumnya mulai dari sintaks awal hingga akhir selaras dengan penelitian yang telah dilakukan Penelitian mengenai model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPA SD pernah dilakukan oleh Septian Apendi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia melakukan penelitian dengan judul skripsi “Penerapan Metode *Problem Based Learning* dengan media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu pengetahuan Alam pada Konsep Makhluk Hidup dan Lingkungannya” (Penelitian Tindakan Kelas) di SDN 1 Lebak siuh Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi). Masalah yang dihadapi peneliti adalah masalah guru di SD yang dalam mengajar lebih banyak mengejar target nilai ujian akhir yang melebihi KKM, namun tidak melihat pada masalah yang dihadapi oleh peserta didik, aktivitas guru lebih dominan daripada peserta didik, akibatnya guru seringkali mengabaikan proses pengalaman belajar akan menambah nilai hasil belajar peserta didik.

Septian Apendi menarik kesimpulan, bahwa dengan penerapan *Problem Based Learning* dengan media Diorama dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPA, metode ini juga sangat melatih keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah. Pembelajaran penggunaan PBL dapat memfasilitasi keterlibatan peserta didik baik yang berprestasi tinggi, sedang, ataupun rendah, karena peserta didik selalu diikuti sertakan dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Pada siklus III peserta didik sudah mampu memahami materi makhluk hidup di lingkungannya. Sikluspun dihentikan dan dinyatakan berhasil. Beberapa kajian

empiris tersebut menjadi landasan peneliti untuk mengadakan penelitian menggunakan model pembelajaran PBL dengan media Diorama dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas V materi siklus air pada tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan media Diorama pada Kelas V SDN 03 Taman pada Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Penerapan model *Problem Based Learning* dengan media Diorama dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Siklus Air peserta didik. Data peningkatan kemampuan tersebut diperoleh berdasarkan atas persentase nilai hasil evaluasi. Dari 14 peserta didik yang mengikuti tes, peserta didik yang tuntas belajar hanya 2 peserta didik dan 12 peserta didik tidak tuntas belajar dengan persentase ketuntasan belajar 14 % dengan rata-rata nilai 66. Mengalami peningkatan pada hasil tes siklus I ketuntasan mencapai 64 % dengan rata-rata nilai 78 dan pada siklus ke II mencapai 100% dengan rata-rata nilai 91. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media diorama siklus air. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil belajar dengan perbandingan dari prasiklus, siklus 1 dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses dari <https://pusdiklat.perpusnas.go.id> (diunduh 14 Mei 2024)

‘Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003’, Kemenristekdikti, 2003.

Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Menciptakan Profesionalitas Guru Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Suyadi. (2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press

Yusuf, Amin. (2014). *Analisis Kebutuhan Pendidikan Masyarakat*. Jurnal Penelitian Pendidikan. 31(2). 78.